

## Inovasi Pengenalan Literasi Keuangan Sejak Dini Melalui Media Pembelajaran Diorama

Siti Khayisatuzahro Nur

Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: \*[medyawanti.pane@uki.ac.id](mailto:medyawanti.pane@uki.ac.id), [sesmaro.bertu@yahoo.co.id](mailto:sesmaro.bertu@yahoo.co.id), [dicky.antoniuss@uki.ac.id](mailto:dicky.antoniuss@uki.ac.id),  
[gabrielstepanus80@gmail.com](mailto:gabrielstepanus80@gmail.com)

Diterima : Mei 2021; Dipublikasikan: Agustus 2021

### ABSTRAK

Kesejahteraan sangat perlu diperhatikan, apalagi kepada mereka yang menyandang keterbatasan atau disabilitas, mereka yang tidak mampu melakukan kegiatannya tanpa bantuan orang lain. Bagi para kaum disabilitas keluarga bagi mereka bukan orangtua kandung mereka lagi, tetapi tempat – tempat atau lembaga sosial seperti Panti asuhan. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan memberikan ketrampilan pembuatan souvenir gantungan kunci dari bahan mote dan pembuatan tas dari macam benang, diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan kerajinan tangan dan juga menumbuhkan rasa ingin tahun dan kemampuan berwira usaha. Tujuan pelatihan ini untuk menambah wawasan tentang pembuatan souvenir dari bahan mote dan pembuatan tas dari macam benang, mengenalkan dan memberikan pelatihan, koordinasi dengan peserta pelatihan, perancangan souvenir, pelaksanaan pelatihan, metode pelatihan pembuatan gantungan kunci dan pembuatan tas secara langsung pada masyarakat di desa Sintong Marnipi, khususnya kaum disabilitas Panti Karya Hepata HKPB Desa Sintong Marnipi, Kecamatan Laguboti, Kabupaten Toba Sumatera Utara, kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan kerajinan tangan dan mengaplikasikannya dalam pembuatan produk souvenir gantungan kunci dan pembuatan tas.

**Kata kunci:** Mote, Souvenir, Gantungan Kunci, Tas

### ABSTRACT

*Welfare really needs to be considered, especially for those with disabilities, those who are unable to carry out their activities without the help of others. For people with disabilities, families for them are no longer their biological parents, but social places or institutions such as orphanage. The community service program which is carried out by providing skills in making souvenir keychains from beads materials and making bags of various threads, is expected to be useful for increasing handicraft skills and also fostering curiosity and entrepreneurial skills. The purpose of this training is to gain insight into making souvenirs from beads materials and making bags from various threads, introducing and providing training, coordination with training participants, designing souvenirs, conducting training, training methods of making key chains and making bags directly to the community in Sintong Marnipi village, especially for people with disabilities at the Hephata HKPB Panti Karya, Sintong Marnipi Village, Laguboti Subdistrict, Toba Regency, North Sumatra, this activity has proven to be able to improve handicraft skills and apply it in making souvenir products for key chains and making bags.*

**Keywords:** Beads, Souvenir, Keychains, Bag

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang besar dan negara berkembang, banyak tantangan yang dihadapi warga Negara Indonesia salah satunya adalah kesejahteraan negara warga Indonesia. Kesejahteraan tidak hanya untuk mereka yang berkeluarga ataupun mereka yang belum berkeluarga, akan tetapi juga mencakup anak – anak di Indonesia, anak-anak Indonesia sebagai aset negara dan penerus bangsa ini perlu diperhatikan kesejahteraannya, apalagi kepada mereka yang menyandang keterbatasan atau disabilitas, mereka yang tidak mampu melakukan kegiatannya tanpa bantuan orang lain. Bagi para kaum disabilitas keluarga bagi mereka bukan orangtua kandung mereka lagi, tetapi tempat – tempat atau lembaga sosial seperti Panti, Panti asuhan.

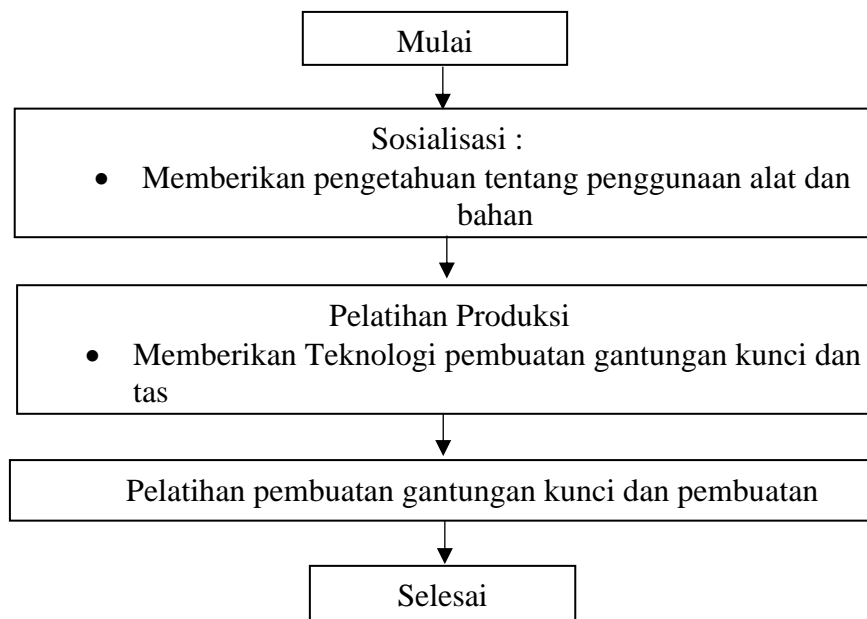
Salah satu Panti yang bersejarah adalah Panti Karya Hephata di Desa Sintong Marnipi, Panti ini berdiri sejak tahun 1923 oleh Zending Jerman dan sampai sekarang panti ini masih dioperasikan

untuk menampung para kaum disabilitas yaitu tuna netra, tuna wicara, tuna daksa, orang dengan gangguan jiwa dan warga berkebutuhan khusus. Anggota didalam Panti Karya Hephata ini tidak hanya anak –anak ataupun orang dewasa, di dalam panti karya ini juga ada orang yang menyandang disabilitas yang sudah berkeluarga. Sudah banyak para disabilitas yang dibantu untuk melanjutkan kehidupannya di panti karya ini dengan melakukan banyak kegiatan–kegiatan, mulai dari membuat kerajinan tangan hingga bermusik.(Tobing, 2015)

Pembuatan gantungan kunci dari bahan mote dan pembuatan tas dari macam benang dapat dilakukan oleh para penyandang kaum disabilitas dan diharapkan mampu menumbuhkan jiwa kreatif pada para difabel dan juga dapat sebagai peluang usaha untuk membantu melanjutkan kehidupannya.Mote atau biasa disebut manik manik sebagai bahan baku yang digunakan pada pelatihan pembuatan souvenir gantungan kunci ini sangat mudah digunakan di pasar atau toko kerajinan. Serta macam benang yang dipergunakan untuk pelatihan pembuatan tas yaitu benang kur dan makrame juga sangat mudah dipeoleh dari toko benang. (Noorly Evalina, Rachmad Abduh, 2019)

### METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para penyandang disabilitas di lingkungan Panti Karya Hephath HKPB Desa Sintong Marnipi, Kecamatan Laguboti, Kabupaten Toba Sumatera Utara, sebagai berikut : memberikan pengetahuan tentang cara pembuatan gantungan kunci dari bahan mote, memberikan pelatihan teknik pembuatan tas dari macam benang, memberikan bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Adapun peralatan dan bahan yang dibutuhkan adalah :

Pembuatan souvenir gantungan kunci :

1. Mote dengan ukuran 3 mm dan 5 mm.
2. Benang nilon dengan ukuran 100 lb dan 120 lb.
3. Gunting
4. Ring gantungan

Pembuatan Tas :

1. Benang Makrame diameter 5 mm

2. Tali kur diameter 5 mm
3. Meteran kain
4. Handle tas
5. Gunting

#### Proses pembuatan

##### Pembuatan souvenir gantungan kunci :

1. Tentukan model souvenir yang akan dibuat.
2. Tentukan bahan yang dibutuhkan (ukuran mote, warna mote, besar benang nilon).
3. Masukkan mote kedalam benang nilon sesuai jumlah mote dan warna mote yang dibutuhkan.
4. Ulangi sampai gantungan kunci selesai sesuai model yang akan dibuat.
5. Masukkan ujung ring kedalam lingkaran mote.

##### Pembuatan tas :

1. Tentukan model tas yang akan dibuat (sling bag atau handed bag).
2. Gunting benang sesuai ukuran yang dibutuhkan.
3. Lilitkan benang sesuai pola yang sudah ditentukan.
4. Ulangi sampai berbentuk tas.
5. Berikan aksesoris sesuai model yang dibutuhkan.

## HASIL KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan di Desa Sintong Marnipi, Laguboti, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Tim PKM Dosen dan Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia melakukan kegiatan pelatihan kepada warga binaan tentang pembuatan berbagai model souvenir gantungan kunci dan pembuatan tas dengan jumlah peserta 25 orang peserta, selama 3 hari, yaitu pada tanggal 10 – 12 Desember 2020, dari jam 08.00 sd 17.00.

Metode yang dilakukan adalah dengan menyampaikan cara pembuatan gantungan kunci dari bahan mote dan cara pembuatan tas dari macam benang, dengan menggunakan powerpoint untuk menambah pengetahuan peserta, dan kemudian diberikan pelatihan secara langsung, dimulai dengan mempersiapkan bahan dan alat, pemilihan bahan serta pengukuran, pencetakan / pembuatan gantungan kunci dan tas. Hasil yang dicapai dengan adanya pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta memiliki wawasan tentang souvenir dan membuat pola dengan menggunakan teknik yang telah diberikan.
2. Peserta mengetahui bahan yang dipergunakan dan mampu melakukan pengukuran berdasarkan pola yang ditentukan.
3. Peserta mengetahui proses pembuatan gantungan kunci dan pembuatan tas.



Gambar 2. Pelatihan pembuatan Souvenir Gantungan Kunci



Gambar 3. Gantungan kunci hasil pelatihan



Gambar 4. Pelatihan pembuatan Tas



Gambar 5. Tas hasil pelatihan

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelatihan pembuatan gantungan kunci dari bahan mote dan pelatihan pembuatan tas dari macam benang ini menyebabkan peserta pelatihan memiliki wawasan tentang bahan-bahan dan alat yang digunakan untuk pembuatan produk sesuai dengan pola/model yang di inginkan, meliputi proses pemodelan dengan menentukan jumlah mote dan warna mote yang akan dimasukkan kedalam benang nilon, serta proses pemodelan tas dengan teknik melilitkan antara benang yang satu dengan yang lainnya. Pelatihan yang dilakukan pada warga binaan Panti Karya Hephata HKBP desa Sintong Marnipi mampu menghasilkan gantungan kunci dan tas yang dengan berbagai bentuk dan motif sederhana, diharapkan pada masa yang akan datang peserta dapat mengembangkan kemampuannya lebih baik lagi dengan bentuk dan motif yang beraneka ragam, sehingga mampu memproduksi sendiri.

### UCAPAN TERIMA KASIH

1. LPPM UKI, yang telah memberikan support baik masukan ilmu maupun pendanaan TIM dalam melaksanakan PKM ini.
2. Masyarakat dan pengelola Panti Karya Hephata HKBP di Desa Sintong Marnipi, Laguboti, Kabupaten Toba, Sumatera Utara.
3. Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia yang telah melaksanakan program ini dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Noorly Evalina, Rachmad Abduh, A. A. (2019). Pembuatan Gantungan Kunci Dari Bahan Resin di Desa Jaharun A. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 251–256. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v1i1.3617>
- Tobing, J. L. (2015). *Peranan Panti Karya Hephata Dalam Membantu Kaum Difabel Di Desa Sintong Marnipi*. Universitas Negeri Medan.